

SKRIPSI
PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA
METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP
MASYARAKAT

Oleh:
NURUL KHOIRIYAH
NPM. 13103784



Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1438 H/2017 M

PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO
TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

NURUL KHOIRIYAH

NPM. 13103784

Pembimbing I : Drs. Dri Santoso, MH
Pembimbing II : Nizaruddin, S.Ag., MH

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1438 H/2017 M

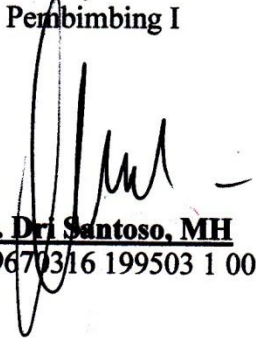
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA
KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF
HIDUP MASYARAKAT**

Nama : **Nurul Khoiriyah**
NPM : 13103784
Jurusan : **Ekonomi Syariah (ESy)**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, Juli 2017
Pembimbing II


Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- ~~748~~/In.28/FEBI/PP.00.9/..07/..2017

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT, disusun oleh NURUL KHOIRIYAH, NPM.13103784, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu / 19 Juli 2017.

TIM MUNAQOSYAH:


Ketua/Moderator : Drs. Dri Santoso, MH

Penguji I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum

Sekretaris : Agus Trioni Nawa, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Nurul Khoiriyah, M.Hum
NPM. 19720923 200003 2 002

PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT

ABSTRAK

Oleh:

NURUL KHOIRIYAH

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Realitas yang terjadi di berbagai daerah saat ini, masih banyak terdapat pengangguran, kemiskinan dan masyarakat yang taraf hidupnya rendah. Salah satu daerah tersebut adalah Kota Metro. Upaya peningkatan taraf hidup dapat dicapai dengan memberikan kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil di samping usaha menengah dan usaha besar. Salah satu usaha tersebut adalah di Taman Merdeka Kota Metro. Dengan kata lain, Taman Merdeka yang pada umumnya digunakan sebagai area hijau dan tidak difungsikan untuk rekreasi masyarakat umum, kini menjadi tempat rekreasi masyarakat umum dan berdagang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh untuk penghasilan masyarakat yang berdagang di Taman Merdeka Kota Metro. Masyarakat yang berdagang di Taman Merdeka Kota Metro mengalami peningkatan dalam taraf hidupnya. Biasanya para pedagang hanya memperoleh Rp 100.000 – Rp 200.000/hari. Sejak berjualan di Taman Merdeka Kota Metro, pedagang mendapat penghasilan yang lebih. Ada sebagian pedagang yang mencari pekerjaan lain sebelum pukul 16.00 WIB, karena di Taman Merdeka Kota Metro pedagang diperbolehkan berdagang mulai pukul 16.00 WIB.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khoiriyah

NPM : 13103784

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2017

Yang menyatakan



Nurul Khoiriyah
NPM. 13103784

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

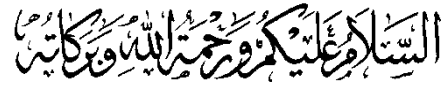
Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa: 29)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Warjiyah dan Ayah Dukut yang telah berjuang, berkorban untuk memberikan yang terbaik dan tak henti-hentinya memberikan semangat dengan penuh kasih sayang serta dukungan dan do'a.
2. Adikku, Sahrul Lelaki Pratama yang selalu memberiku semangat
3. Kakek dan Nenek yang selalu memberikan do'a dan semangatnya.
4. Teman-temanku satu angkatan 2013
5. Sahabat-sahabat satu perjuangan, Ana Nilasari, Dewi Eka Wati, Ervina Sindy, Lilik Martin Utami, Luluk Nurjannah, Wiwin Amiani dan Zulaikhah yang selalu memberikan warna seindah pelangi dalam kehidupanku.
6. Untuk semua anggota Bidik Misi.
7. Almamaterku yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Study Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ennizar, M.Ag Rektor Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I selaku ketua program studi Ekonomi Syari'ah
4. Bapak Drs. Dri Santoso, MH selaku pembimbing I dan Bapak Nizaruddin, MH selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu

ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Skripsi ini.

5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro.
6. Seluruh staf dan karyawan Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua budi baik dan jasa-jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Metro, Juli 2017

Penulis

Nurul Khoiriyah
NPM. 13103784

DAFTAR ISI

Halam Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Taman Kota.....	11
1. Pengertian Taman Kota	11
2. Fungsi Taman	12
3. Taman Kota Ditinjau dari Aspek Ekonomi	15
B. Taraf Hidup Masyarakat	17
1. Pengertian Taraf Hidup Masyarakat	17
2. Tingkat Pendapatan Ekonomi	20
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Taraf Hidup Masyarakat ..	21
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	25
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	25

2. Peran Usaha Kecil dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	26
--	----

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisa Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Taman Merdeka Kota Metro	36
B. Peraturan yang mengatur pedagang di Taman Merdeka Kota Metro	38
C. Fungsi Taman Merdeka Kota Metro	43
D. Hasil Wawancara dengan Pedagang di Taman Merdeka Kota Metro	43
E. Analisis keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Table 1.....	5
Table 2	31
Table 3.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebuah kenyataan riil ketika taraf hidup seseorang, maka kebutuhan dan keinginannya pun setara dengan taraf hidupnya. Akan tetapi, sering dengan semakin meningkatnya taraf hidup seseorang, maka kebutuhan, harapan dan keinginannya pun meningkat.¹

Terdapat berbagai langkah yang menunjang tercapainya peningkatan taraf hidup. Langkah tersebut seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain melalui pendidikan baik formal maupun non formal, misalnya kursus dan latihan keterampilan. Upaya peningkatan taraf hidup juga dapat dicapai dengan memberikan kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil di samping usaha menengah dan usaha besar.²

Sejarah menunjukkan sebagian besar para Nabi berlatar belakang pengusaha atau pedagang. Nabi Daud sebagai pengrajin bahan baku dari daun kurma, Nabi Idris sebagai penjahit, Nabi Zakaria sebagai pebisnis kayu, sedangkan Nabi Musa sebagai peternak.³ Sebagaimana pernyataan di

¹ . Antonius AG dan Antonina Panca YW, *Relasi dengan Dunia (Alam, Iptek dan Kerja)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), cet. 2, h. 67

² .M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), cet.7, h. 26

³ . Siti Najma, *Bisnis Syariah dari Nol*, (Bandung: Mizan, 2008) h. 11-12

atas, terdapat di dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang tjarah (berdagang) sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa: 29)⁴

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ
يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾ لِيَجْزِيَ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا
عَمِلُوا وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَن يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٨﴾

Artinya: Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayar zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi guncang. (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah member balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas. (Q.S. An-Nur: 37-38)⁵

Dari ayat di atas terlihat bahwa mencari nafkah dengan berdagang memiliki peluang yang begitu besar. Secara sosial, seseorang yang berdagang akan dapat memenuhi kebutuhannya, keluarganya bahkan dapat

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000), h. 65

⁵ *Ibid*, h. 283

membantu orang lain dalam bentuk infak dan zakat (jika telah terpenuhi syarat wajib zakat).

Realitas yang terjadi saat ini, masih banyak terdapat pengangguran di berbagai daerah yang salah satunya di Kota Metro. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung , menunjukkan tingkat pengangguran di Lampung sebesar 10, 53 untuk wilayah perkotaan, 15, 69 untuk pedesaan.⁶

Pengurangan pengangguran sekaligus penyebab tenaga kerja dapat dicapai dengan adanya lapangan pekerjaan di berbagai sektor, termasuk juga usaha kecil.⁷ Lapangan pekerjaan dan peluang usaha dapat terinspirasi dari berbagai ide dan keadaan di lapangan, seperti terbatasnya tempat wisata dan segala elemennya.

Terbatasnya tempat wisata menjadikan masyarakat Metro cenderung menciptakan sendiri sarana wisata yang mereka harapkan. Hal inilah yang menyebabkan Taman Merdeka menjadi tempat rekreasi masyarakat umum, bahkan dijadikan sebagai tempat berdagang. Eko Budiharjo menambahkan bahwa taman metro dapat pula mengarah kepada jenis hubungan sosial lainnya seperti untuk berjalan, melepas lelah, duduk dengan santai, pertemuan akbar pada saat-saat tertentu, dapat pula dipadukan dengan tempat-tempat berdagang.

⁶ Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, dalam <http://lampung.bps.go.id>, 15 November 2016

⁷ . M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, h. 25

Berdasarkan hasil pra survey di Taman Merdeka, didapati tidak adanya data pasti pedagang Taman Merdeka. Berdasarkan keterangan Dinas Tata Kota terdapat 114 pedagang.⁸ Jumlah pedagang akan bertambah jika menghadapi hari Jum'at, Sabtu dan Minggu serta hari libur, baik libur biasa maupun hari libur Nasional. Data pedagang lebih lanjut dapat di lihat di tabel berikut:

⁸ . Data dari Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro, 16 November 2016

Tabel 1
Jumlah Pedagang Taman Merdeka Kota Metro

Kategori Usaha	Jumlah pedagang	Alamat pedagang
Makanan		
a. Makanan ringan (Kacang Rebus, Jagung Bakar, Somay, Rujak, Sosis, Jamur Goreng, Pop Corn, Harum Manis)	35	METRO
b. Makanan Berat (Roti Bakar, Mie Ayam/Bakso/Soto, Ketupat Tahu, Ketoprak, Sekuteng, Nasi Goreng, Pempek)	21	
c. Minuman (Kopi, Es Krim, Sop Buah)	29	
<i>Jumlah</i>	85	
Non Makanan		METRO
Odong-odong	24	
Delman	5	
<i>Jumlah</i>	29	
TOTAL	114	

Sumber: Dinas Tata Kota

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan, kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan berdagang di Taman Merdeka Kota Metro dapat meningkatkan pendapatan. Seperti yang dialami Bapak Faisal, salah satu pedagang ketoprak di taman merdeka kota metro. Bapak Faisal yang awalnya pengangguran kini memiliki pekerjaan. Penghasilannya

mencapai Rp 150.000 setiap harinya. Untuk lebih lanjut dapat dilihat di tabel berikut:

Peningkatan pendapatan dapat menyebabkan berbagai kebutuhan yang awalnya belum terpenuhi secara maksimal menjadi terpenuhi. Jadi, secara tidak langsung taraf hidup masyarakat mengalami peningkatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini berusaha mengetahui lebih jauh tentang pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Terlebih, berdasarkan berbagai data yang didapat, Taman Merdeka dijadikan tempat aktivitas perdagangan. Adapun pedagang di Taman Merdeka itu berawal dari masyarakat Kota Metro itu sendiri. Oleh karena itu, penulis memberi judul penelitian “Pengaruh Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat”. Peneliti hanya akan meneliti pengaruh yang disebabkan dengan adanya Taman Merdeka Kota Metro dalam peningkatan taraf hidup pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah , maka masalah yang dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana pengaruh Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat?.*”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan Taman Merdeka terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memperkaya pengetahuan keilmuan pada kajian ilmu Ekonomi Islam, khususnya pengaruh ruang publik yang dijadikan tempat berdagang serta pengaruhnya terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.
- b. Segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam manajemen masyarakat yang berdagang di Taman Merdeka Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang mengangkat tema taman kota dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Penelitian Dieta Widya Krisnasari di tahun 2008 dengan judul “Dampak Taman Krida Wisata terhadap perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus tahun 1990-2003.

Hasil temuan Dieta menunjukkan adanya Taman Krida Wisata di Kelurahan Waergu Wetan Kabupaten Kudus, berpengaruh terhadap masyarakat Waergu Wetan. Pengaruh di bidang ekonomi antara lain penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan bagi masyarakat dan bagi pemerintah. Adapun dari segi sosial menciptakan perubahan peranan wanita sebagai wanita pekerja dan peningkatan lingkungan kesehatan masyarakat.⁹

Penelitian Dieta diperkuat karya ilmiah “Pengaruh Taman Margaraya Tinjomoyo terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sukorejo Tahun 1988-2006” yang diteliti oleh Saifudin Kholid pada tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian Kholid dapat diketahui bahwa Taman Margaraya Tinjomuyono mengalami perkembangan yang cukup signifikan dengan puncak kejayaan pada tahun 1922-1996.¹⁰ Hal ini dikarenakan pada tahun-tahun tersebut terjadi peningkatan jumlah pengunjung dan jumlah satwa yang dimiliki. Keberadaan taman juga memberikan pengaruh terhadap kondisi perumahan dan kondisi kesehatan di Kelurahan Sukorejo, namun pengaruh yang ditimbulkan tidak terlalu signifikan.¹¹

Penelitian lain yang berjudul “Faktor Pengaruh Tidak Dimanfaatkannya Taman Plaza Wonosobo sebagai Taman Rekreasi” yang diteliti oleh Hermawan pada tahun 2006. Berdasarkan hasil penelitian

⁹ . Dieta Widya Krisnasari, “Dampak Taman Krida Wisata terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 1990-2003”, Skripsi, dalam <http://eprints.undip.ac.id>, Oktober 2016

¹⁰ Saifudin Kholid “Pengaruh Taman Margaraya Tinjomoyo terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sukorejo Tahun 1988-2006”, *Skripsi* dalam <http://eprints.undip.ac.id>, Oktober 2016

¹¹ *Ibid*

Hermawan dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh tidak dimanfaatkannya taman yaitu karena masyarakat lebih memilih tempat rekreasi yang memenuhi syarat untuk melepas kepenatan. Letak Taman Plaza yang berada di tengah-tengah kota pada area perdagangan sehingga banyak terlihat lalu lalang kendaraan. Kondisi Kota yang masih asri dan banyak pepohonan menjadikan taman kurang dinikmati oleh masyarakat.¹²

Paparan singkat penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelum-sebelumnya, baik dari segi kebaruan objek maupun wilayah kajian. Perbedaan penelitian Dieta dengan hasil penelitian ini adalah hasil temuan Dieta lebih cenderung membahas aspek sejarah. Jika mengkaji tentang pengaruh ekonomi, hanya membahas ada tidaknya pengaruh pada sektor ekonomi pemerintah dan masyarakat.

Ditinjau dari penelitian Kholid, juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan. Hasil temuan Kholid lebih banyak membahas perkembangan Taman Margaraya, faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Jika mengkaji tentang pengaruh ekonomi, lebih banyak membahas pengaruh Taman terhadap kondisi perumahan dan kesehatan masyarakat.

Paparan lain pada penelitian Hermawan, juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian Hermawan lebih

¹² Hermawan "Faktor Pengaruh Tidak Dimanfaatkannya Taman Plaza Wonosobo sebagai Taman Rekreasi", *Skripsi* da;am <http://eprints.undip.ac.id>, Desember 2016

banyak membahas faktor yang menyebabkan Taman Plaza tidak digunakan sebagai tempat rekreasi.

Adapun penelitian yang telah dilakukan adalah keberadaan Taman Merdeka sebagai tempat untuk aktivitas ekonomi dan pengaruhnya terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yang bertemakan taman kota. Jika penelitian-penelitian terdahulu membahas tentang taman ditinjau dari aspek ekonomi, dan lebih dominan kepada aspek keindahan, aspek sejarah dan efek taman bagi kesehatan. Pada penelitian ini, fokus utamanya terletak pada taman sebagai tempat usaha dan pengaruhnya bagi masyarakat. Kajian yang dilakukan ditinjau dari taman sebagai tempat berdagang, adanya faktor bauran pemasaran pada Taman Merdeka, manajemen pengelolaan pedagang dan faktor-faktor yang memengaruhi serta menghambat peningkatan taraf hidup masyarakat. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan belum ada penelitian tentang pengaruh Taman Merdeka terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar atau para pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Taman Kota

1. Pengertian Taman Kota

Taman dalam pengertian terbatas merupakan sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga memiliki keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi pemilik atau penggunanya, sehingga berdasarkan skala dan bentuknya, taman dapat juga disebut *garden, park atau landscape*.¹³ Dengan demikian, ukuran besar atau kecilnya sebidang lahan yang dijadikan taman tidak mempengaruhi dari definisi taman itu sendiri. Akan tetapi, lebih ditentukan oleh fungsional taman, seperti kemampuan untuk memberikan keindahan, kenyamanan, dan keamanan bagi penggunanya.

Taman kota menurut Kunto termasuk ke dalam istilah *park* yang digunakan pada masa Belanda yang berarti sebidang lahan yang dipagari di sekelilingnya, ditata secara teratur, artistik, ditanami pohon pelindung, tanaman hias, rumput dan berbagai jenis tanaman bunga.¹⁴ Berdasarkan penjelasan Kunto, tampak bahwa unsur-unsur yang harus

¹³ . Hadi Susilo Arifin dan Nurhayati, *Pemeliharaan Taman edisi revisi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2005), cet. VII, h. 7

¹⁴ *Ibid*

melekat pada taman adalah adanya tanaman hias, rumput dan bunga. Terlebih, unsur-unsur ini akan semakin kuat ketika ditata dengan artistik, serta dilengkapi dengan jalan, bangku tempat duduk dan lampu penerang. Oleh karena itu, pada masa Belanda park digunakan sebagai tempat rekreasi.¹⁵

Pembangunan dan pengembangan taman kota secara pikir dan zikir adalah ibadah, karena sangat sesuai dengan kebutuhan manusia dan makhluk lainnya.¹⁶ Pembangunan taman akan dapat memberi efek manfaat yang besar bagi perkembangan dan pertumbuhan manusia dalam masyarakat, khususnya secara psikologis. Selain itu, dengan adanya taman maka banyak makhluk hidup yang akan terjaga keberlangsungannya seperti tanaman, berbagai jenis bunga, binatang malata, burung dan sebagainya.

2. Fungsi Taman

a) Fungsi Penyehatan Lingkungan

Menurut *Freer Smith* dkk, tumbuhan taman kota dapat menyerap gas beracun, aerosol dan partikel padat.¹⁷ Dengan banyaknya tumbuhan yang tersebar di berbagai wilayah kota akan menjadikan udara kota menjadi lebih bersih dan sehat. Adapun fungsi turunannya yakni: penyerapan partikel logam dari industri , penyerapan partikel timbal dari kendaraan

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Zoer'aini Djamal Irawan, *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.xi

¹⁷ Endes Nurfilmarasa Dahlan, *Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota*, (Bogor: IPB Press, 2004), h. 102

bermotor, penyerapan debu semen, mengurangi bahaya hujan asam, penyerapan gas beracun dan penyerapan gas karbondioksida.¹⁸ Dengan demikian, taman memiliki fungsi yang kiat bagi penyehatan lingkungan. Keberadaan taman dapat menjadikan kondisi perkotaan menjadi lebih sehat, bersih, berbagai zat beracun pun dapat dinetralisir.

b) Fungsi Estetika

Adapun fungsi estetika adalah meningkatkan citra kota dengan penciptaan nuansa tertentu. Selain itu, taman kota juga dapat menutupi bagian kota yang kurang baik, seperti tempat pembuangan sampah, pemukiman kumuh, rumah susun dengan jemuran yang beraneka bentuk, pabrik yang terkesan kaku dan sebagainya.¹⁹ Fungsi estetika ialah yang dominan pada taman. Semakin banyak taman dapat semakin menciptakan nuansa perkotaan yang semakin asri, sejuk dan menyehatkan. Terlebih ketika keberadaan taman terletak tepat di tengah perkotaan yang mayoritas di kelilingi oleh bangunan perkantoran.

c) Fungsi Perlindungan

Adapun fungsi perlindungan terdiri dari peredam kebisingan, penepis cahaya silau, penahan angin, penyerap dan pelapis bau, mengatasi penggenangan, mengatasi instruksi air laut, mengamankan pantai sekaligus membentuk daratan serta

¹⁸ *Ibid*, h. 102-116

¹⁹ *Ibid*, h. 121-122

mengatasi penggurunan.²⁰ Fungsi taman akan terasa manfaatnya tergantung letak taman itu sendiri. Peredaman kebisingan ketika taman terletak di area perkotaan yang padat penduduk, bangunan perkantoran dan lalu lintas kendaraan. Pengaman pantai, ketika letak taman berada di bibir pantai, sehingga selain mampu menahan derasnya ombak, taman juga dapat mengatasi instusi air laut.

d) Fungsi Lainnya

Adapun fungsi dari taman kota antara lain: identitas wilayah, pengelolaan sampah, pendidikan dan penelitian, mengurangi stres, penunjang rekreasi, pariwisata, hobi dan pengisi waktu luang, pertahanan keamanan, kekuatan magis, tempat berjualan serta tempat pesta.²¹ Oleh karena itu, banyak masyarakat yang memanfaatkan keberadaan taman sebagai tempat berjualan, tempat pesta, atau sekedar duduk santai menikmati alam.

3. Taman Kota Ditinjau dari Aspek Ekonomi

Telah dijelaskan dahulu bahwa membangun taman kota tidak hanya untuk menghijaukan dan meningkatkan keindahan lingkungan kota saja, akan tetapi tanaman harus sedapat mungkin mampu mendatangkan banyak manfaat (multi fungsi). Manfaat taman kota meliputi ekologi, sosial dan ekonomi.

²⁰ *Ibid*, h. 122-135

²¹ *Ibid*, 139-148

Adapun aktivitas yang dilakukan pada ruang terbuka publik ini bisa untuk rekreasi dan hiburan, bisa juga sebagai kegiatan industri wisata misalnya pameran pembangunan, kegiatan promosi wisata dan kebudayaan yang dapat menarik pengunjung sebanyak mungkin seperti pemilihan ratu bunga atau kontes-kontes lainnya yang mengundang nuansa kepariwisataan dan pembangunan serta berbagai kegiatan lainnya.²² Akan tetapi, pada prinsipnya ruang terbuka publik merupakan tempat dimana masyarakat dapat melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan rekreasi dan hiburan.

Seiring perkembangan, seseorang dapat berjualan makanan dan minuman di tempat yang teduh di bawah pepohonan yang rindang di area taman. Masyarakat dapat menikmati makanan dengan kesan yang istimewa ketika mereka menikmatinya di bawah pohon. Mereka umumnya menyatakan bahwa suasana seperti ini lebih mereka sukai dari pada menikmatinya di restoran dan warung makan di dalam gedung.

Berbagai permintaan masyarakat menjadikan berlakunya hukum permintaan dan penawaran. Di karenakan banyaknya permintaan, pedagang melihat taman sebagai suatu daerah yang memiliki peluang sebagai tempat usaha. Peluang

²² *Ibid*

tersebut dilihat prospektif dan memiliki masa depan yang baik.²³ Peluang tersebut memiliki kemungkinan keuntungan ekonomi yang berkelanjutan. Pedagang dapat terus menjajakan barang dagangannya. Penjual jasa dapat terus menawarkan jasa dan sebagainya.

Eko Budiharjo menambahkan bahwa taman kota dapat pula mengarah kepada jenis kegiatan hubungan sosial lainnya seperti untuk berjalan, melepas lelah, duduk dengan santai, bisa juga untuk pertemuan upacara-upacara resmi, dapat pula dipadukan dengan tempat-tempat perdagangan.²⁴

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai Taman Kota dan fungsinya di atas, maka sebuah kewajaran jika masyarakat sekitar memanfaatkan taman untuk berdagang. Aspek terpenting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kelayakan tempat usaha adalah strateginya tempat tersebut. Hal ini dikarenakan untuk beraktivitas, pedagang akan mencari lokasi yang ramai untuk mempermudah menawarkan barang dagangannya.²⁵ Taman Kota menjadi salah satu tempat yang ramai dikunjungi warga. Oleh karena itu, menjadi kewajaran ketika taman kota menjadi daya tarik tersendiri bagi pedagang untuk menjalankan barang dan jasanya.

²³ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 42

²⁴ Eko Budihardjo dan Djoko Sujarto, *Kota Berkelanjutan*, (Bandung: PT. Alumni, 2005), cet. 2, h. 134

²⁵ Ika Prasetyaningrum, "*Identifikasi Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu Kota Cepu*", *Tugas Akhir*, (Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro, 2009) h. 3

B. Taraf Hidup Masyarakat

1. Pengertian Taraf Hidup Masyarakat

Taraf adalah tingkatan, derajat, mutu (dalam arti tinggi rendahnya, baik buruknya, dan sebagainya), sedangkan hidup adaah masih terus ada, bergerak, dan bekerja sebagaimana mestinya serta indikator menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.²⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan masyarakat kota menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian di sektor perdagangan dan industri , atau yang bekerja di sektor administrasi pemerintah.²⁷

Menurut *Niels Mulder*, seorang penulis buku *Individu, Masyarakat dan Sejarah*, mendefinisikan sebagai kesatuan kehidupan manusia yang diikat bersama oleh sebuah sistem, adat istiadat dan tradisi tertentu yang dijalankan oleh anggota-anggotanya.²⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa taraf hidup masyarakat adalah tingkat mutu kehidupan masyarakat dalam hal hidup, bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya.

²⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), ed. 3, cet. III, h. 457

²⁷ *Ibid*, h. 721

²⁸ Niels Mulder, *Individu, Masyarakat, dan Sejarah*, (Yogyakarta: Kansius, 2004), h. 50-

Seseorang merasa mengalami peningkatan taraf hidup atau sejahtera jika bebas dari kemiskinan dan ketakutan.²⁹ Jika masih saja ada ketakutan di masyarakat, baik berupa ketakutan dana mendapat pelayanan kesehatan yang baik, ketakutan memenuhi kebutuhan hidup dan sebagainya, maka dapat dipastikan masyarakat tersebut masih tergolong belum sejahtera. Akan tetapi, hal ini tidak mencukupi karena orang tidak akan merasa sejahtera kalau dia menganggap ada ketidakadilan terhadap dirinya dan sesamanya di dalam masyarakat. Kesejahteraan juga berhubungan dengan hari kemudian. Seseorang akan merasa sejahtera jika ia dapat menghadapi hari esok dengan perasaan tidak tertekan dan ada tingkat optimisme bahwa esok tidak akan membawa malapetaka baginya.

Adapun perspektif Islam dalam memandang kebutuhan adalah pemenuhan kebutuhan fisik merupakan pemenuhan yang wajib dilakukan agar manusia tidak mengalami kerusakan organ tubuh, penyakit dan kematian, serta tercapainya kesejahteraan. Kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi dalam perspektif Islam adalah pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.³⁰ Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Kesehatan dan pendidikan

²⁹ Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h. 121

³⁰ Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), h. 23-24

adalah dua hal yang merupakan kebutuhan asasi dan harus dirasakan oleh manusia dalam hidupnya.

Islam tidak merelakan umatnya hidup pada tingkatan kehidupan yang rendah dan kekurangan. Tingkatan kelayakan yang sedapat mungkin dicapai ialah terpenuhinya unsur-unsur berikut ini:

1. Jumlah makanan yang cukup
2. Jumlah air yang cukup
3. Terpenuhinya pakaian yang layak
4. Tempat tinggal yang sehat, tercermin dari:
 - a. Ketentraman tempat tinggal
 - b. Unsur keluasan rumah
 - c. Unsur perlindungan dari bahaya alam seperti hujan, panas matahari, angin kencang dan lainnya
 - d. Unsur kemandirian
5. Sejumlah harta yang bisa ditabung
6. Sejumlah harta yang dapat membantu untuk mencari ilmu
7. Sejumlah harta untuk berobat jika sakit
8. Kelebihan harta yang dihubungkan untuk keperluan ibadah haji ke *Baitullah*.³¹

Adanya kelebihan dana, seperti adanya harta yang bisa ditabung untuk kebutuhan haji ke *Baitullah*.

2. Tingkat Pendapatan Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tingkat adalah:

- a. Susunan yang berlapis atau berlendek seperti lendek rumah tumpukan tangga (jenjang).
- b. Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, peradaban, dan sebagainya).
- c. Batas waktu (masa): sepadan suatu peristiwa (proses, kejadian, dan sebagainya).³²
Pendapatan diartikan sebagai hasil kerja atau usaha.³³

³¹ Yusuf Qardhawi, *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Pers, 1997), h. 151

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 950

Dengan demikian pendapatan dapat diartikan sebagai imbalan bagi seseorang atas pengorbanan yang telah dilakukan dalam suatu kegiatan usaha.

Menurut Singgih Purnomo pendapatan merupakan suatu barang atau jasa dan uang yang diterima seseorang dari kegiatan usaha yang telah dilakukan yang biasanya dihitung dalam satu bulan.³⁴

Dari definisi di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa tingkat pendapatan adalah suatu keadaan (tinggi rendahnya) penghasilan seseorang yang diperoleh baik dalam bentuk uang maupun barang dan jasa suatu kegiatan dagang yang mereka lakukan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Taraf Hidup Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan taraf hidup masyarakat antara lain:

a. Kecakapan dan keuletan

Kecakapan dan keuletan yaitu seorang pedagang apabila ia ingin meningkatkan pendapatannya mempunyai sikap yang cakap dan ulet dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

b. Keahlian yang dimiliki

Keahlian yang dimiliki adalah merupakan faktor yang sangat penting di dalam bekerja, dengan adanya keahlian kerja yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan menurut bidang dan keahlian akan mampu meningkatkan pendapatan di bandingkan dengan yang bukan keahliannya.

³³ *Ibid*, h. 460

³⁴ Singgih Purnomo, *Perekonomian Nasional*, (Jakarta: Bima Aksara, 1981), h. 40

c. Kesempatan kerja yang tersedia

Kesempatan kerja yang tersedia yaitu kesempatan usaha dimana daerah itu memungkinkan bagi seseorang untuk membuka usaha sehingga ia mampu meningkatkan pendapatan.

d. Tanggung jawab dan resiko yang harus dipikul

Tanggung jawab dan resiko yang harus dipikul yaitu seorang pedagang di dalam menjalankan usahanya harus bertanggung jawab atas pekerjaan serta dapat mengatasi resiko yang menghalanginya.

e. Besar kecilnya modal yang dimiliki

Besar kecilnya modal yang dimiliki yaitu modal merupakan faktor yang sangat penting, karena modal merupakan sarana untuk menghasilkan sesuatu, besar kecilnya modal yang dimiliki merupakan dasar pertimbangan untuk meningkatkan pendapatan.³⁵

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, ada beberapa hambatan dan usaha yang dapat dilakukan, antara lain:

a. Hambatan dalam Meningkatkan Taraf Hidup

Seperti yang diutarakan di atas, aktivitas ekonomi, produktivitas, pendapatan dan taraf hidup saling terkait. Adanya peningkatan pendapatan berarti ada peningkatan taraf hidup. Dalam kenyataannya, baik dalam masyarakat yang sudah maju maupun yang belum maju, selalu ada hambatannya. Hambatan-hambatan tersebut bisa dibedakan dari dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Hambatan yang berasal dari faktor eksternal, mencakup tiga hal yakni lingkungan keluarga,

³⁵ *Ibid*,

lingkungan pergaulan dan sekitarnya, serta lingkungan pendidikan.³⁶

Adapun faktor internal yang menghambat peningkatan taraf hidup antara lain keuletan, keberanian, kejujuran, rasa percaya diri, ketekunan, kesabaran, kesederhanaan, ketidakborosan, dan sebagainya. Bila hal-hal tersebut tidak dimiliki maka sukar untuk meningkatkan taraf hidup yang layak.³⁷

Jadi, untuk meningkatkan taraf hidupnya, dibutuhkan sifat yang ulet, jujur, percaya diri, tekun, sabar, tidak boros dan masih banyak hal lain yang dapat digunakan untuk mendorong peningkatan taraf hidup. Jika seseorang boros dan tidak ulet, maka sukar untuk meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik.

b. Usaha-usaha untuk Meningkatkan Taraf Hidup

Terdapat berbagai langkah yang menunjang tercapainya peningkatan taraf hidup. Langkah-langkah tersebut adalah meningkatkan kualitas SDM, memberikan kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penanam modal untuk tujuan

³⁶ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, cet. 7, h. 26

³⁷ *Ibid*

produktif, serta meningkatkan pembangunan di segala sektor ekonomi.³⁸

Hadi Soesastro juga menambahkan bahwa untuk memperbaiki ekonomi masyarakat haruslah dengan cara-cara yang rasional, yang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi.³⁹ Lebih lanjut, untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin yang setinggi-tingginya, diperlukan adanya kegiatan produktif, kreatif atau ekonomis dari manusia yang sanggup menciptakan barang-barang keperluan hidupnya serta sistem undang-undang dan peraturan-peraturan yang sungguh-sungguh dapat membangkitkan, menampung dan menyalurkan kegiatan produktif manusia sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya.⁴⁰

Taraf hidup dan pendapatan seseorang memiliki hubungan timbal balik. Rendahnya taraf hidup seseorang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan. Rendahnya pendapatan seseorang disebabkan oleh rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja. Rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh tingginya pertumbuhan tenaga kerja,

³⁸ *Ibid*, h. 27

³⁹ Hadi Soesastro dkk, *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*, (Jakarta: Kansius, 2005) h. 44-45

⁴⁰ *Ibid*

angka pengangguran, dan rendahnya investasi perkapita.⁴¹

Dengan demikian, jika masyarakat memiliki aktivitas ekonomi yang produktif, maka secara tidak langsung akan dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatnya investasi per kapita. Produktivitas masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Peningkatan pendapatan dapat meningkatkan kemampuan daya beli, sehingga kemampuan minimum yang harus dipenuhi dapat tercapai. Oleh sebab itu, taraf hidup pun akan meningkat.

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan adalah terjemahan dari *empowerment*, sedangkan memberdayakan adalah terjemahan dari *empower*. Menurut Merriam dan Oxford English Dictionary, kata *empower* mengandung dua pengertian, yaitu:

- a. *To give power* atau *authority to* atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain.
- b. *To give ability to* atau *enable* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keperdayaan.⁴²

⁴¹ . Soemardjan, *Garis Kemiskinan Struktural*, (Jakarta: Sanghala, 1994), h. 72

⁴² Projono dkk, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi* , (Jakarta: CSIS, 1996), h. 269

Terdapat beberapa konsep pemberdayaan ekonomi diantaranya:

- a. Perekonomian rakyat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah perekonomian nasional yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.
- b. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar.
- c. Pemberdayaan ekonomi rakyat tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum bisa berkembang.⁴³

Jadi dapat disimpulkan, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga ekonomi setiap rakyat menjadi kuat, dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan baik.

2. Peran Usaha Kecil dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak terlepas dari perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Terkait dengan pemberdayaan masyarakat dalam memperluas tenaga kerja, maka dipengaruhi salah satunya oleh kebijakan pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang

⁴³ Sumadiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, (Jakarta: Gramedia, 1999), h. 6

memiliki potensi yang strategis dalam rangka pemberdayaan masyarakat, mengingat pertumbuhan dan aktifnya sektor riil yang dijalankan oleh UKM mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, yaitu tersedianya lapangan kerja dan meningkatnya pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok UKM dapat menjadi penyeimbang pemerataan dan penyerapan tenaga kerja.

Dalam perekonomian di Indonesia, sektor usaha kecil memegang peranan yang sangat penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Usaha kecil ini, selain memegang peranan yang sangat penting bagi pembangunan juga sebagai upaya untuk pemeratakan hasil pembangunan yang telah dicapai.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa usaha kecil merupakan suatu usaha yang didirikan oleh perorangan dengan modal yang kecil, seperti berdagang.

Usaha kecil sendiri memiliki kekuatan dan juga kelemahan, antara lain:

⁴⁴ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 47

a. Kekuatan Usaha Kecil Menengah.

- 1) Mengembangkan kreativitas usaha baru. Kreativitas tidak selalu dilakukan dengan menampilkan suatu produk yang secara murni baru, tetapi dapat dilakukan dengan cara meniru produk yang telah beredar di pasaran.
- 2) Melakukan inovasi.
- 3) Biaya rendah.

b. Kelemahan Usaha Kecil Menengah

- 1) Lemahnya keterampilan manajemen.
- 2) Tingkat kegagalan dan penyebabnya.
- 3) Keterbatasan sumber daya.
- 4) Keterbatasan dana.⁴⁵

⁴⁵ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 205-209

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang menyangkut pengolahan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan yang sebenarnya. Menurut Kartini Kartono “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah hidup sebenarnya”.⁴⁶ Abdurrahman Fatoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁴⁷ Yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan

⁴⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Jakarta:Gaya Media Pratama,2003) h.123

⁴⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), h.96

akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian”.⁴⁸ Sedangkan menurut Husein Umar deskriptif adalah “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.⁴⁹

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sudarto kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁰

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat, mengenai pengaruh adanya Taman Merdeka Kota Metro dalam peningkatan taraf hidup masyarakat Kota Metro yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵¹ Mengenai sumber data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini penulis kelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

⁴⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Cet Ke-17, (Jakarta: Rajawali Prees,1991) h.18

⁴⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2009), h.22

⁵⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian Kuantitatif-Kualitatif*,(Yogyakarta:Sukses Ofhet,2010) h.175

⁵¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, h.77

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah data yang bersumber dari keterangan-keterangan seseorang yang berhubungan dengan suatu penelitian.⁵² Atau data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya.⁵³ Jadi sumber data atau sumber pokok tulisan ini adalah 10 pedagang di Taman Merdeka Kota Metro yang terdiri dari pedagang lama dan pedagang baru. Untuk melihat daftar pedagang lama dan baru dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 2

Daftar pedagang lama dan pedagang baru

No	Pedagang Lama	Pedagang Baru
1	Faisal	Pendi
2	Mbah Tulo	Yasir
3	Hasan	Nursanti
4	Pak No	Andi
5	Yuyun	
6	Eko	
7	Nursini	

⁵² *Ibid*, h.78

⁵³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta:Rajawali Press,2008),

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan atau data-data yang berbentuk tulisan-tulisan atau dokumen-dokumen. Data sekunder antara, lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berbentuk laporan, buku harian dan seterusnya.⁵⁴ Selain itu yang dapat menjadi sumber data sekunder adalah berupa buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian, buku yang ada relevansinya dengan penelitian ini yaitu buku yang berjudul Taman karangan Hadi Susilo Arifin, Tempat Usaha, Taraf Hidup, Pemberdayaan Masyarakat dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi artinya “teknik pengumpulan data yang berifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

⁵⁴ Sarjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 12

yang telah ada.⁵⁵ Dalam hal ini, penulis menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁵⁶

Dalam hal ini metode wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak kaku.⁵⁷ Adapun yang menjadi sasaran dalam teknik wawancara ini adalah pedagang Taman Merdeka Kota Metro yang bertempat tinggal di Metro.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵⁸

Dalam rangka mendapat data yang lengkap dan akurat, maka diperlukan bahan-bahan penunjang dari literatur yang membahas tentang pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap

⁵⁵ Sugiyono, *Metodelogi Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h.

⁵⁶ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003), h. 193

⁵⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 117

⁵⁸ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, h. 152

peningkatan taraf hidup masyarakat yaitu dengan melalui data yang ada mengenai taman kota dan buku-buku tentang taraf hidup dan lain sebagainya.

3. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁹ Dengan demikian penulis melakukan teknik observasi dengan mengumpulkan data melalui pengamatan dan menuliskannya dengan sistematis dan terencana atas hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan beberapa pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.

D. Teknis Analisa Data

Analisis data melibatkan upaya mengidentifikasi ciri-ciri suatu objek dan kejadian oleh anggota-anggota budaya. Makna demikian biasanya divalidasi oleh para anggota budaya sebelum hasil akhirnya diperlukan.⁶⁰

Setelah penulis memperoleh data yang diperlukan, maka penulis mengolah data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, dengan menggunakan cara berfikir induktif.

⁵⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian*, h. 117

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2009),

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi mengemukakan analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁶¹ Sedangkan Lexy J. Moleong mengatakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dikemukakan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶²

Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁶³

Sehingga pada tahap awal penelitian mengamati pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, selanjutnya data yang diperoleh melalui pengamatan tersebut ditambah dengan hasil wawancara dan dokumentasi disatukan untuk diolah dan dideskripsikan. Kemudian ditarik kesimpulan mengenai pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

⁶¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: LP3ES), h. 263

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, h.248

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research 1* (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Psikologi UGM,1984) h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Taman Merdeka Kota Metro

Taman Merdeka Kota Metro telah ada sejak masa penjajahan Belanda dan Jepang. Pada masa itu belum ada istilah taman kota atau Taman Merdeka, melainkan hanya berupa lahan kosong di tengah kota. Lahan ini dijadikan oleh Belanda sebagai pusat kewedanaan. Pada masa penjajahan Jepang, lahan kosong ini diubah fungsinya menjadi pusat pertahanan. Terdapat pohon besar yang tepat berada di tengah lahan. Di atas pohon terdapat pos dengan lonceng besar yang akan dibunyikan sebagai tanda bahaya.

Setelah masa penjajahan Jepang, lahan kosong dijadikan sebagai pusat kota sekaligus tempat penyambutan tamu pemerintahan. Tepatnya setelah Indonesia Merdeka, lahan kosong tersebut diberi nama Lapangan Merdeka. Lapangan diperuntukan sebagai tempat pertemuan rakyat, kegiatan upacara, olah raga, acara pemerintah dan penyambutan tamu serta kegiatan politik lainnya.⁶⁴

Perombakan Lapangan Merdeka dari masa ke masa terus dilakukan. Pohon yang awalnya tepat berada di tengah dan merupakan warisan Jepang, dihilangkan. Selain itu, tugu selamat datang dibangun di

⁶⁴ Dokumentasi Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro bidang Pertamanan Tahun 2017

depan lapangan. Pembangunan ini dilakukan di tahun 1947, kemudian dibongkar sekitar tahun 1959.

Perombakan fisik Lapangan Merdeka tidak mempengaruhi fungsi Lapangan Merdeka hingga masa kepemimpinan Bupati Lampung Tengah, Suwardi Ramli. Lapangan Merdeka diubah nama dan fungsinya menjadi Taman Merdeka. Hal ini bertujuan untuk memperindah Kota Metro. Oleh karena itu, Lapangan Merdeka yang awalnya terbuka untuk umum, pada masa ini menjadi tertutup dan dipagar besi di sekelilingnya. Perubahan berikutnya adalah dibuatnya taman air mancur di tengah-tengah taman.

Setelah beberapa tahun, tepatnya sekitar tahun 1998 kebijakan pemasangan pagar besi di sekeliling taman diubah. Pagar besi dihilangkan agar taman dapat dinikmati oleh masyarakat Metro. Dengan demikian, masyarakat mulai diperbolehkan memasuki area taman.⁶⁵

Pada tahun 2013 pemerintah Kota Metro kembali membangun Tugu Meterm sebagai bentuk apresiasi pemerintah dan masyarakat terhadap para pendahulu yang menjadikan kota metro sebagai pusat kota dan pusat pertumbuhan ekonomi. Tugu meterm dibangun di tengah-tengah Kota Metro dengan dua parabola yang disatukan ditengah-tengahnya, lalu di atasnya terdapat satu bola perunggu. Akan tetapi, pada masa ini pedagang masih dilarang berjualan di sekitar taman. Hal ini bertujuan agar tercipta lingkungan yang asri dan nyaman. Setiap ada pedagang yang berusaha berdagang, maka akan diusir oleh petugas satpol PP. Selain itu,

⁶⁵ *ibid.*

diberlakukannya peraturan pemerintah yang melarang berjualan di area-area tertentu. Mengingat, dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2010 yang diterbitkan Pemerintah Kota Metro, tegas melarang PKL berjualan di area penghijauan.

Masyarakat selain membutuhkan nuansa hijau di area taman, juga membutuhkan makanan ringan, minuman serta hiburan. Sikap konsumtif masyarakat menjadikan berlakunya hukum permintaan dan penawaran atas barang dan jasa. Banyaknya permintaan menyebabkan masyarakat sekitar baik yang awalnya menganggur, berpendapatan rendah maupun rendah aktivitas ekonominya, melihat taman sebagai suatu daerah yang memiliki peluang sebagai tempat usaha. Peluang tersebut dilihat prospektif dan memiliki masa depan yang baik. Seiring perkembangan waktu, terdapat banyak anggota masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan berdagang di Taman Merdeka Kota Metro.

B. Peraturan yang mengatur pedagang di Taman Merdeka Kota Mero

Adapun dalam hal manajemen pengelolaan pedagang Taman Merdeka Kota Metro, Pemerintah membuat beberapa tata tertib seperti berikut:

1. Tata tertib parkir

- a. Parkir dipindahkan dari sebelah timur Taman Merdeka Kota Metro ke jalur lambat.
- b. Di sebelah timur Taman Merdeka di pasang Letter S atau Letter P.
- c. Parker mobil di Masjid Taqwa.⁶⁶

⁶⁶ *ibid.*,

Adapun realitas di lapangan setelah dilakukan penelitian, sebagai berikut:

- a. Masih banyak pengunjung taman yang memarkirkan kendaraannya di sepanjang jalan depan rumah dinas Walikota Metro. Hal ini menjadikan lalu lintas cukup tersendat.

Para pengunjung masih tidak memanfaatkan parkir yang telah disediakan. Pengunjung lebih memilih memarkirkan kendaraannya di sepanjang jalan dan tidak memperhatikan lalu lintas yang kian tersendat.

- b. Letter S dan Letter P telah dipasang. Akan tetapi masih banyak terdapat pengunjung yang memarkirkan motornya di sepanjang jalan.
- c. Parkir mobil di Masjid Taqwa memang telah dilakukan. Akan tetapi masih banyak terdapat mobil yang diparkirkan di Jalan AH. Nasution, walaupun pada dasarnya jalan tersebut adalah jalan lalu lintas provinsi.⁶⁷

Pengunjung yang menggunakan kendaraan beroda empat seperti mobil biasanya tidak memarkirkan kendaraannya di Masjid Taqwa dan lebih memilih memarkirkan kendaraannya di jalanan umum yang pada dasarnya merupakan lalu lintas untuk semua pengguna jalan. Hal tersebut membuat kota semakin padat dan lalu lintas cukup terganggu.

2. Tata Tertib Pedagang

- a. Pedagang tidak boleh menggunakan meja dan kursi.
Pedagang tidak diperbolehkan membawa meja dan kursi agar lapak yang digunakan untuk meletakkan peralatan itu dapat digunakan untuk berdagang yang lainnya.
- b. Pedagang tidak boleh menggunakan tenda plastic. Hal ini agar menjaga Taman tetap terjaga, tidak ada tenda plastic yang terpasang saat pedagang selesai berdagang dan membuat Taman tampak tidak baik.
- c. Posisi pedagang di dalam trotoar, sehingga trotoar dapat berfungsi sebagai tempat pejalan kaki. Hal ini dilakukan agar tidak menghambat para pejalan kaki yang lewat di Taman Merdeka Kota Metro. Itu dapat memudahkan lalu lintas yang pada umumnya sudah sesak atau penuh.
- d. Lokasi pedagang membentuk Letter U, sebelah utara sampai batas WC. Sedangkan sebelah selatan setengah lapangan kosong. Hal ini dilakukan agar ada ruang bagi para pengunjung yang mengajak

⁶⁷ Berdasarkan hasil survey Juni Tahun 2017

- anak-anak dan pedagang. Sehingga tidak berkumpul dalam satu tempat dan tampak tidak teratur.
- e. Pedagang menjaga kebersihan lokasi pedagang sebelum pulang. Menjaga kebersihan adalah hal paling utama. Dengan menjaga kebersihan sebelum pulang, hal itu dapat membuat kebersihan taman semakin terjaga.
 - f. Pedagang menyediakan tempat sampah berupa karung atau plastik. Plastik digunakan agar sampah tidak berceceran kemana-mana dan taman tetap terlihat bersih.
 - g. Setiap pedagang memakai nomor lokasi agar mudah dilakukan pelatihan. Nomor tersebut digunakan agar pihak Dinas Tata Kota lebih mudah memantau pedagang yang berdagang secara resmi.
 - h. Waktu pedagang dimulai pukul 16.00 WIB dan sebelum waktu itu tidak boleh ada pedagang di Taman Merdeka.
 - i. Tidak boleh ada penambahan pedagang sesuai dengan daftar yang ada. Penambahan yang dimaksud yaitu penambahan pedagang yang tidak terdaftar secara resmi.
 - j. Tinja kuda agar tidak berceceran.⁶⁸

Adapun realitas di lapangan setelah dilakukan penelitian, sebagai berikut:

- a. Masih banyak pedagang yang menggunakan meja dan kursi, khususnya pedagang makanan dan minuman.
Pedagang membawa meja dan kursi dari rumah. Hal itu dikarenakan para pedagang makanan dan minuman memang membutuhkan meja dan kursi bagi para pengunjung yang datang ke lapaknya.
- b. Tenda plastic yang digunakan pedagang hanya digunakan paa saat hujan.
Tenda plastic yang digunakan saat hujan hanya berlaku untuk melindungi pedagang dan pengunjung dari tetes air hujan.
- c. Posisi pedagang di dalam trotoar, sehingga trotoar dapat berfungsi sebagai tempat berjalan kaki.
Dalam hal ini pedagang sudah melakukan dan mematuhi peraturan yang ada.
- d. Lokasi pedagang tidak tertata rapih, karena ada yang melewati batas Letter U yang telah ditentukan, selain itu banyak pedagang yang berjualan di dalam area taman.
Ada sebagian pedagang yang tidak taat aturan dan melewati batas untuk berjualan, seperti pedagang balon dan es teh poci yang selalu berjualan di dalam area taman.

⁶⁸ Dokumentasi Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro Bidang Pertamanan Tahun 2017

- e. Pedagang menjaga kebersihan lokasi pedagang sebelum pulang.
Pedagang membereskan sampah yang ada di area untuk berjualan sebelum pulang agar taman tetap bersih.
- f. Pedagang menyediakan tempat sampah berupa karung atau plastic.
Kantung plastic yang disediakan digunakan untuk tempat membuang sampah agar sampah tidak berceceran.
- g. Tidak semua pedagang memiliki nomor lokasi, selain itu jarang adanya pembinaan baik dari paguyuban pedagang taman maupun Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro.
Pelatihan atau pembinaan yang seharusnya dilakukan oleh Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro tidak diberikan pada pedagang yang sudah terdaftar secara resmi. Nomor lokasi berjualan juga tidak ada di tiap lokasi berdagang.
- h. Banyak pedagang yang berdagang sebelum jam 16.00 WIB, walaupun mereka berdagang dipinggiran taman, bukan di area berdagang yang telah ditentukan.
Biasanya pedagang yang berjualan sebelum jam 16.00 WIB berdagang di pinggir jalan, sehingga lalu lintas semakin semrawut dan tidak teratur.
- i. Banyak terdapat penambahan pedagang yang tidak terdata baik di paguyuban pedagang taman maupun Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro.
Banyak sekali pedagang yang berjualan tanpa mendaftarkan diri ke Dinas Tata Kota dan Pariwisata, sehingga masih banyak pedagang liar yang tidak terdaftar.
- j. Tinja kuda berceceran di sepanjang jalan di sekitar taman, bahkan terkadang banyak juga disepanjang jalan depan rumah dinas Walikota Metro.⁶⁹
Para pemilik kuda tidak membersihkan kotoran kuda yang berceceran. Biasanya pemilik kuda membiarkan kotarannya begitu saja dan pada akhirnya petugas kebersihan yang membersihkan kotoran kuda mereka.

Pedagang yang berdagang di Taman Merdeka Kota Metro sudah diperbolehkan sejak tahun 2001. Tidak ada aturan khusus tentang siapa yang diperbolehkan berdagang di Taman Merdeka Kota Metro karena memang pada dasarnya taman merupakan tempat public yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak dan kalangan. Semua masyarakat diperbolehkan berjualan di Taman

⁶⁹ Berdasarkan hasil survey Juni Tahun 2017

Merdeka Kota Metro selagi apa yang diperjual belikan masih dalam kondisi wajar dan baik untuk diperjual belikan.

Pemerintah membolehkan pedagang untuk berdagang di Taman Merdeka Kota Metro dengan tujuan hal tersebut dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Dengan semakin banyaknya para pengunjung, hal itu akan menguntungkan masyarakat yang pada akhirnya berjualan di Taman Merdeka Kota Metro.

Dalam menanggapi hal ini, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memindahkan pedagang kaki lima di Taman Merdeka Kota Metro ke Sember. Namun, karena fasilitas yang tidak kunjung diberikan, pedagang kembali berjualan di Taman Merdeka Kota Metro. Pada akhirnya Pemerintah membolehkan pedagang untuk berdagang di Taman Merdeka Kota Metro dengan waktu yang ditentukan mulai pukul 16.00 WIB.

Menurut salah satu pegawai di Dinas, tidak ada peraturan atau mekanisme khusus yang dilakukan oleh pedagang agar dapat berjualan di Taman Merdeka Kota Metro. Pedagang hanya langsung menempati lokasi yang kosong yang masih merupakan batas wilayah untuk berjualan. Jika pedagang ingin menjadi penjual tetap di Taman Merdeka Kota Metro, pedagang tinggal mendatangi pihak Satpol PP dan mengatakan ingin berjualan di Taman Merdeka Kota Metro dan pedagang sudah dapat berjualan secara tetap. Pedagang juga tidak dipungut biaya apapun selama berdagang di lokasi Taman Merdeka Kota Metro.⁷⁰

⁷⁰ Selamet, Petugas Dinas Tata Kota, *Wawancara*, Metro, (19 Juni 2017)

C. Fungsi Taman Merdeka Kota Metro.

Taman Merdeka Kota Metro merupakan salah satu ruang public satu-satunya yang dimanfaatkan oleh masyarakat saat ini. Fungsi Taman Merdeka Kota Metro sebagai ruang public bagi masyarakat antara lain:

1. Taman Merdeka Kota Metro dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi, tempat bermain, tempat olahraga, bersantai dan berkumpul dengan teman.
2. Taman Merdeka Kota Metro digunakan sebagai sarana pencari nafkah. Banyaknya pengunjung yang datang membuat warga sekitar mulai berjualan di Taman Merdeka Kota Metro untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.
3. Taman Merdeka Kota Metro sering digunakan untuk acara-acara besar seperti perayaan pergantian tahun baru.⁷¹ Biasanya perayaan tahun baru dilakukan secara besar di Taman Merdeka Kota Metro. Pemerintah memanfaatkan Taman Kota dengan lokasi yang cukup luas sebagai tempat untuk perayaan besar.

D. Hasil Wawancara dengan Pedagang di Taman Merdeka Kota Metro

Upaya mengetahui sejauh mana pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat dapat diketahui dari pemaparan hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.

Data penghasilan pedagang yang didapat antara lain sebagai berikut:

⁷¹ *ibid.*,

Tabel 3

Penghasilan Pedagang Taman Merdeka Kota Metro

Nama pedagang	Jenis pekerjaan	Penghasilan (per hari)	
		Sebelum	Sesudah
Faisal	Pedagang ketoprak	Rp.0 (pengangguran)	Rp.150.000
Pendi	Sosis dan popice	Rp.80.000	Rp.100.000
Mbah Tulo	Delman dan Odong-odong	Rp.80.000	Rp.120.000
Hasan	Odong-odong	Rp.60.000	Rp.100.000
Nursini	Sop Buah	Rp.70.000	Rp.140.000
Yasir	Harum Manis	Rp.60.000	Rp.100.000
Nursanti	Kacang	Rp.40.000	Rp.70.000
Andi	Roti Bakar	Rp.50.000	Rp.100.000
Pak No	Bakso/ Mi Ayam	Rp.100.000	Rp.160.000
Yuyun	Jagung Bakar	Rp.60.000	Rp.100.000
Eko	Somay	Rp.50.000	Rp.90.000

Sumber: Wawancara dengan pedagang

Seperti yang diungkapkan Bapak Faisal, seorang pedagang ketoprak.

Bapak Faisal mengatakan pada awalnya beliau hanya seorang pengangguran.

Namun, setelah adanya Taman Merdeka kini beliau memiliki pekerjaan. Setiap harinya beliau mendapatkan penghasilan berkisar Rp 150.000.⁷²

Bukan hanya itu, hal lain juga dialami oleh Bapak Pendi. Beliau mengatakan baru berjualan tiga tahun dan kini taraf hidupnya sudah mengalami kemajuan. Pada saat ini Bapak Pendi mampu membeli motor yang dapat digunakan sebagai alat transportasi sehari-hari. Penghasilan Bapak Pendi setiap harinya berkisar Rp 100.000.⁷³

Mbah Tulo, seorang pemilik delman dan odong-odong juga mengalami peningkatan dalam pendapatannya. Pada awalnya Mbah Tulo hanya mendapatkan penghasilan Rp 80.000, kini beliau mampu mendapatkan penghasilan hingga Rp 120.000. Mbah Tulo merupakan pemilik delman dan odong-odong yang sudah 15 tahun beroperasi di Taman Merdeka. Dengan penghasilannya saat ini Mbah Tulo mampu menyekolahkan anaknya hingga lulus SMA.⁷⁴

Bapak Hasan, seorang pemilik odong-odong juga mengatakan hal yang sama. Bapak Hasan yang awalnya hanya memiliki penghasilan Rp 60.000 kini penghasilannya mencapai Rp 100.000. Bapak Hasan menuturkan bahwa selama lima tahun berjualan di Taman Merdeka Kota Metro, beliau mampu membeli motor dan menghidupi keluarganya dengan layak.⁷⁵

Ibu Nursini, seorang pedagang sop buah juga mengatakan hal serupa. Ibu Nursini sudah berdagang di taman merdeka selama 17 tahun dan mengalami

⁷² Faisal, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁷³ Pendi, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁷⁴ Mbah Tulo, *Pemilik Odong-odong*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁷⁵ Hasan, *Pemilik Odong-odong*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

peningkatan. Saat ini beliau sudah mampu menguliahkan anaknya hingga lulus di salah satu perguruan tinggi di Jakarta.⁷⁶

Bapak Yasir yang baru berjualan di Taman Merdeka sekitar dua tahun yang lalu juga mengatakan hal yang sama. Taraf hidupnya mengalami perubahan setelah berjualan di taman merdeka. Penghasilannya yang awalnya hanya Rp 60.000 kini mengalami peningkatan menjadi Rp 100.000. Bapak Yasir mengatakan bahwa setelah berjualan di taman merdeka, beliau mampu memberikan kehidupan yang lebih layak, baik dari sandang, pangan dan papan.⁷⁷

Ibu Nursanti, penjual kacang mengatakan hal serupa. Penghasilannya yang hanya berjualan kacang hanya Rp 40.000 setiap harinya dan itu pun tidak pasti. Namun setelah berdagang di taman merdeka, penghasilannya meningkat hingga Rp 70.000 setiap harinya.⁷⁸

Bukan hanya itu, Bapak Andi yang berdagang roti bakar tiga tahun di taman merdeka juga mengatakan bahwa telah mengalami peningkatan dalam taraf hidupnya. Penghasilannya kini Rp 100.000. Dengan penghasilannya yang meningkat, Bapak Andi mampu memberikan kehidupan yang layak. Bapak Andi juga mampu menabung di bank yang disisihkan dari penghasilannya setiap hari.⁷⁹

Pak No berpenghasilan Rp 160.000 setiap harinya. Dengan penghasilan yang meningkat dari sebelumnya, Pak No mampu menutupi kebutuhannya seperti membayar listrik, kontrakan tepat waktu. Pada awalnya Pak No sering sekali telat membayar kontrakan setiap tahunnya. Hal itu dikarenakan penghasilan yang

⁷⁶ Nursini, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁷⁷ Yasir, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁷⁸ Nursanti, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁷⁹ Andi, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

hanya Rp 100.000 dan itupun digunakan untuk begitu banyak kebutuhan hidup setiap harinya. Namun setelah berjualan di taman merdeka, penghasilannya meningkat.⁸⁰

Hal serupa juga dialami oleh Mbak Yuyun, seorang penjual jagung bakar. Setelah lima tahun lebih berdagang di taman merdeka kini Mbak Yuyun mampu memiliki motor yang dibeli secara kontan. Bukan hanya itu, Mbak Yuyun juga mampu membiayai sekolah anaknya yang sudah duduk di bangku SMA.⁸¹

Bapak Eko, seorang penjual somay juga mengatakan hal yang sama. Penghasilan awalnya hanya Rp 50.000 mengalami peningkatan dan kini penghasilannya mencapai Rp 90.000. Penghasilan itu hanya saat beliau berjualan di taman merdeka, tidak termasuk saat beliau berdagang di luar taman merdeka. Dengan penghasilannya yang meningkat, Bapak Eko mampu membeli televisi dan memiliki motor.⁸²

E. Analisis Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sepuluh pedagang di Taman Merdeka Kota Metro yang terdiri dari pedagang lama dan pedagang baru yang menyatakan bahwa taman merdeka membawa pengaruh dalam peningkatan taraf hidupnya.

Yusuf Qardhawi menuliskan dalam bukunya yang berjudul Peran dan Moral dalam Perekonomian Islam bahwa tingkat kelayakan yang sedapat mungkin dicapai ialah apabila unsure-unsur seperti jumlah makan

⁸⁰ Pak No, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁸¹ Mbak Yuyun, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

⁸² Eko, *Pedagang*, Wawancara, Metro, (Tanggal 3 Juni 2017)

yang cukup, jumlah air cukup, terpenuhinya pakaian yang layak, tempat tinggal yang sehat, harta yang dapat ditabung, dapat membatu mencari ilmu, harta yang dapat digunakan ketika sakit dan naik haji ketika ada kelebihan.⁸³

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pedagang di Taman Merdeka Kota Metro mengalami peningkatan taraf hidup. Seseorang merasa mengalami peningkatan taraf hidup atau sejahtera jika bebas dari kemiskinan dan ketakutan.⁸⁴ Hal tersebut dibuktikan dengan pemenuhan kebutuhan yang dapat dicapai yang telah diterangkan pada hasil wawancara.

Teori tersebut diperkuat oleh Soemardjan dalam bukunya yang berjudul *Garis Kemiskinan Struktural*. Dalam bukunya Soemardjan mengatakan bahwa taraf hidup dan pendapatan seseorang memiliki timbal balik. Dimana rendahnya taraf hidup seseorang yang disebabkan rendahnya tingkat pendapatan.⁸⁵ Jadi saat pendapatan seseorang meningkat, maka taraf hidupnya juga akan meningkat.

Di Taman Merdeka Kota Metro, pedagang mengalami pendapatan yang dapat meningkatkan taraf hidup pedagang di Taman Merdeka Kota Metro yang dapat memperbaiki ekonominya. Dalam mencapai hal tersebut diperlukan adanya kegiatan yang produktif, kreatif atau ekonomis⁸⁶ seperti yang dilakukan para pedagang di Taman Merdeka. Para pedagang kreatif

⁸³ Yusuf Qardhawi, *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, h.151

⁸⁴ Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, h. 121

⁸⁵ Soemardjan, *Garis Kemiskinan Struktural*, h. 72

⁸⁶ Hadi Soesastro dkk, *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*, 45.

dalam mengembangkan usaha kecilnya. Dalam hal ini usaha kecil memiliki peran yang sangat penting karena pada dasarnya usaha kecil merupakan suatu usaha yang membutuhkan modal kecil dan dapat dilakukan perorangan⁸⁷ seperti yang dilakukan para pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.

Pedagang di Taman Merdeka Kota Metro tidak membutuhkan modal yang besar untuk membangun usahanya sendiri. Hanya saja kebutuhan yang membuat modal usaha mereka terpakai. Tetapi setelah berjualan di Taman Merdeka Kota Metro, pendapatan mereka mengalami peningkatan dan itu membuat taraf hidupnya semakin meningkat yang membuat pedagang mampu memenuhi kebutuhan hidup dan memiliki kehidupan yang lebih layak. Mampu memberikan makanan yang layak seperti makan ikan, telur dan tidak hanya memakan tahu dan tempe saja setiap harinya. Memberikan fasilitas seperti memiliki televisi dan motor juga membuktikan bahwa kehidupannya memiliki peningkatan. Banyak pedagang yang awalnya tidak memiliki motor tetapi setelah berjualan di taman merdeka banyak pedagang yang kini memiliki motor. Hal ini dikarenakan penghasilan yang meningkat membuat pedagang mampu memenuhi dan mencukupi kebutuhan mereka baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan yang hanya menunjang. Secara berangsur kehidupan para pedagang membaik dan perekonomiannya pun membaik.

⁸⁷ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, h.47

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Taman Merdeka Kota Metro memberikan kontribusi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat, khususnya untuk para pedagang di Taman Merdeka Kota Metro. Taman Merdeka Kota Metro merupakan tempat yang strategis, sehingga tepat untuk digunakan sebagai area berjualan. Pada hari libur banyak pengunjung yang berdatangan, tidak hanya dari wilayah Metro. Hal tersebut menjadi factor pendorong meningkatnya pendapatan para pedagang.

Akan tetapi manajemen pengelolaan Taman Merdeka masih kurang baik. Banyak pedagang yang masih berjualan sebelum waktu yang ditentukan. Waktu diperbolehkan untuk berdagang mulai dari pukul 16.00. Meski peraturan sudah dengan jelas diberikan, ada sebagian pedagang yang berjualan sebelum waktunya, meski tidak memasuki kawasan Taman Merdeka.

Bukan hanya itu, parkir juga belum sesuai dengan peraturan. Masih banyak pengunjung yang parkir di jalan, sehingga mengganggu lalu lintas yang ada.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, maka peneliti memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, Pemerintah sudah seharusnya membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk berwirausaha, baik dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang ada maupun membuka area baru yang diperuntukkan untuk berdagang masyarakat. Salah satunya dengan meningkatkan sarana dan prasarana di Taman Merdeka Kota Metro.
2. Pemerintah sudah seharusnya memiliki data yang akurat mengenai para pedagang di Taman Merdeka Kota Metro. Data tersebut berisikan data nama, jenis usaha, alamat, modal awal, tingkat pendidikan, dan sebagainya. Sehingga diharapkan peningkatan taraf hidup masyarakat dapat terpantau dengan baik setiap periodenya.
3. Dinas Tata Kota pada bidang Pertamanan harusnya memiliki datang pedagang yang setiap bulannya diperbaharui. Sehingga data akan dengan baik tersusun dan dapat memantau berapa pedagang yang mendaftarkan diri secara resmi ataupun yang bukan.
4. Pemerintah harusnya lebih memperhatikan para pedagang yang berjualan secara resmi, memberikan pelatihan yang seharusnya mereka terima.

5. Masyarakat harus pintar mengatur keuangan dan pengeluaran rumah tangganya, karena sekalipun terjadi peningkatan pendapatan tetapi berbagai kebutuhan ikut meningkat. Dengan demikian, diharapkan kemampuan masyarakat untuk menyisihkan sebagian besar pendapatan dalam bentuk tabungan dapat tercapai. Hal ini menjadi penting, dikarenakan peluang keuntungan dalam berdagang tidak selamanya stabil dan berbagai kemungkinan buruk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006
- Antonius AG dan Antonina Panca YW. *Relasi dengan Dunia (Alam, Iptek dan Kerja)*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, dalam <http://lampung.bps.go.id>, 15 November 2016
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2009
- Data dari Dinas Tata Kota dan Pariwisata Kota Metro, 16 November 2016
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka, 1990
- Dieta Widya Krisnasari, “Dampak Taman Krida Wisata terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Wergu Wetan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Tahun 1990-2003”, Skripsi, dalam <http://eprints.undip.ac.id>, Oktober 2016
- Eko Budihardjo dan Djoko Sujarto. *Kota Berkelanjutan*. Bandung: PT. Alumni, 2005
- Endes Nurfilmarasa Dahlan. *Membangun Kota Kebun Bernuansa Hutan Kota*. Bogor: IPB Press, 2004
- Hadi Soesastro dkk. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*. Jakarta: Kansius, 2005
- Hadi Susilo Arifin dan Nurhayati. *Pemeliharaan Taman edisi revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2005
- Hermawan “Faktor Pengaruh Tidak Dimanfaatkannya Taman Plaza Wonosobo sebagai Taman Rekreasi”, Skripsi da;am <http://eprints.undip.ac.id>, Desember 2016
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2009

- Ika Prasetyaningrum. “*Identifikasi Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Taman Seribu Lampu Kota Cepu*”, *Tugas Akhir*. Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro, 2009
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Jakarta:Gaya Media Pratama,2003
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Lexy .J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya,2009
- M. Tohar. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kansius, 2007
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: LP3ES
- Moh. Kasiram. *Metodologi penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta:Sukses Ofhet, 2010
- Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2003
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta:Rajawali Press, 2008
- Nana Herdiana Abdurrahman. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012
- Niels Mulder. *Individu, Masyarakat, dan Sejarah*.Yogyakarta: Kansius, 2004
- Panji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Projono dkk. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS, 1996
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Saifudin Kholid “Pengaruh Taman Margaraya Tinjomoyo terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sukorejo Tahun 1988-2006”, *Skripsi* dalam <http://eprints.undip.ac.id>, Oktober 2016

- Sarbini Sumawinata. *Politik Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Gramedia, 2004
- Sarjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Sholahuddin. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Singgih Purnomo. *Perekonomian Nasional*. Jakarta: Bima Aksara, 1981
- Siti Najma. *Bisnis Syariah dari Nol*. Bandung: Mizan, 2008
- Soemardjan. *Garis Kemiskinan Struktural*. Jakarta: Sanghala, 1994
- Sugiyono, *Metode Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Prees, 1991
- Sumadiningrat. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia, 1999
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1984
- Yusuf Qardhawi. *Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Pers, 1997
- Zoer'aini Djamal Irawan. *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT

HALAM SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Batasan Masalah
- G. Pertanyaan Penelitian
- H. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- I. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Taman Kota
 - 4. Pengertian Taman Kota
 - 5. Fungsi Taman
 - 6. Taman Kota Ditinjau dari Aspek Ekonomi
- E. Taraf Hidup Masyarakat
 - 1. Hambatan dalam Meningkatkan Taraf Hidup
 - 2. Usaha-usaha untuk Meningkatkan Taraf Hidup
- F. Tingkat Pendapatan Ekonomi
 - 1. Pengertian Tingkat Pendapatan Ekonomi
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Ekonomi
- G. Tijaroh
 - 1. Pengertian Tijaroh
 - 2. Rukun dan Pelaksanaan Jual Beli
 - 3. Syarat Jual Beli

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- E. Jenis dan Sifat Penelitian
- F. Sumber Data
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- F. Sejarah Taman Merdeka
- G. Undang-undang yang mengatur pedagang di Taman Merdeka Kota Metro
- H. Analisis keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUp

Metro, 31 Januari 2017

Mahasiswa

Nurul Khoiriyah
NPM. 13103784

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pihak Dinas Tata Kota atau Pengelola
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Taman Merdeka Kota Metro?
 - b. Sejak kapan masyarakatizinkan untuk berdagang di Taman Merdeka Kota Metro?
 - c. Siapa sajakah yang dibolehkan berdagang di Taman Merdeka Kota Metro?
 - d. Bagaimana mekanisme dan prosedur agar menjadi pedagang di Taman Merdeka Kota Metro?
 - e. Mengapa masyarakat diizinkan berdagang di Taman Merdeka Kota Metro?
 - f. Apa saja kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro terkait pedagang di Taman Merdeka Kota Metro?
2. Wawancara dengan para pedagang di Taman Merdeka Kota Metro
 - a. Adakah pengaruh keberadaan Taman Merdeka Kota Metro terhadap peningkatan taraf hidup?
 - b. Berapakah penghasilan sebelum dan sesudah berdagang di Taman Merdeka Kota Metro?

- c. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan penghasilan?

B. Dokumentasi

1. Deskripsi tentang Taman Merdeka Kota Metro.
2. Mekanisme dan prosedur pengajuan untuk menjadi pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.
3. Aturan-aturan yang terkait pedagang Taman Merdeka Kota Metro.

C. Observasi

1. Mengamati pelaksanaan operasional pedagang di Taman Merdeka Kota Metro.

Metro, 31 Januari 2017

Mahasiswa

Nurul Khoiriyah
NPM. 13103784

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

Nizaruddin, S.Ag.,MH
NIP. 19740302 199903 1 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-2708/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **NURUL KHOIRIYAH**
NPM : 13103784
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DINAS TATA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat.



Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Nurhaini, S.Ag, MH

197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2709/In.28/R.1/TL.00/05/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DINAS TATA KOTA
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2708/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 26 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **NURUL KHOIRIYAH**
NPM : 13103784
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DINAS TATA KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 26 Mei 2017
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-812/ln.28/S/OT.01/07/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NURUL KHOIRIYAH
NPM : 13103784
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13103784.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2017
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Drs. Dri Santoso, MH
2. Nizaruddin, S.Ag.,MH

di -

Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Nurul Khoiriyah
NPM : 13103784
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan



Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
NIP. 197206111998032001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1446/2016

Metro, 15 November 2016

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Dinas Tata Kota Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Nurul Khoiriyah
NPM : 13103784
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Pengaruh Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro
Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.t
NIP. 197206111998032001





PEMERINTAH KOTA METRO
KANTOR KESBANG DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol NO. 15 Telp. (0725) 41128, Kode Pos. 34111

REKOMENDASI IZIN RESEARCH/SURVEY/PENGABDIAN/PENELITIAN/KKN/KKL/KKS/PPL

NOMOR : 070/157/LL-2/REG/2017

- MEMBACA : Surat dari Rektor IAIN Metro Nomor : B-27009/In28/R.1/TI.00/05/2017 tanggal 26 Mei 2017 Perihal Izin Research
- MENGINGAT : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Metro.
- MEMPERHATIKAN : MAKSUD SURAT TERSEBUT.
- DENGAN INI MEMBERIKAN REKOMENDASI KEPADA
- N a m a : **NURUL KHOIRIYAH**
- N I M : -
- Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswi
- Alamat : Jl Ki Hajar dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur
- Lokasi Penelitian : Dinas Pemukiman dan Perumahan Kota Metro
- Jangka waktu : 3 bulan
- Pengikut / Anggota : -
- Penanggung Jawab : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
- Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul : "**PENGARUH KEBERADAAN TAMAN MERDEKA KOTA METRO TERHADAP PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT**"
- Catatan : 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Penelitian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Juli 2017

KEPALA KANTOR KESBANG DAN POLITIK
KOTA METRO



DEDDY FRYADY RAMLI, SE
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19600222 198903 1 005

Tembusan :

1. Walikota Metro (sebagai laporan)
2. Kapolres Metro
3. Dandim 0411/LT
4. Inspektur Kota Metro
5. Kepala Sat Pol PP Kota Metro
6. Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI

Nama : **Nurul Khoiriyah** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13103784 Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 5 Juli 2017		Ala. Ai Muna. gasyah Cer.	

Dosen Pembimbing I


Drs. Dri Santoso, MH

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Nurul Khoiriyah

NPM. 13103784

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 7 Maret 1995 di desa Bumiharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, anak pertama dari pasangan Bapak Dukut dan Ibu Warjiyah.

Penulis sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bumiharjo, Batanghari, Lampung Timur pada tahun 2000 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikannya di MAN 1 Metro dan selesai pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro yang beralih status menjadi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Motto hidup penulis, lakukan semua yang menjadi cita-cita dan wujudkan semua impian. Diam tidak akan membuat semua mimpi menjadi nyata karena waktu akan mengubah segalanya.